

PENERAPAN DIGITAL FINANCIAL REPORTING UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA UMKM SOZO SALON

IMPLEMENTATION OF DIGITAL FINANCIAL REPORTING TO IMPROVE TRANSPARENCY AND FINANCIAL DECISION-MAKING AT SOZO SALON SMES

Evi Yanti^{1*}, Hery Haryanto²

^{1,2)} Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

*Email korespondensi: 2241336.evi@uib.edu

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the national economy; however, many MSMEs still lack structured financial recording systems. Sozo Salon MSME in Batam City is a service-based business that previously did not prepare systematic income statements, making it difficult for business owners to assess financial performance and make informed decisions. This community service activity aims to improve financial transparency and decision-making quality through the implementation of digital financial reporting using the Zenwel Biz application. The methods employed include observation, interviews, digital financial recording system design, implementation assistance, and monitoring and evaluation. The results indicate that the partner is able to record revenue and expense transactions digitally and generate automatic periodic income statements. The outputs include the implementation of a digital financial recording system, automated income statements, and a system user guide. Overall, this activity enhances financial management understanding, business transparency, and supports more structured and sustainable financial decision-making for MSMEs.

Keywords: *Digital Financial Reporting, MSMEs, Income Statement, Community Service*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih banyak UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. UMKM Sozo Salon di Kota Batam merupakan salah satu usaha jasa yang belum menyusun laporan laba rugi secara sistematis, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui kinerja keuangan serta pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengambilan keputusan keuangan melalui penerapan digital financial reporting menggunakan aplikasi Zenwel Biz. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, wawancara, perancangan sistem pencatatan keuangan digital, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu melakukan pencatatan transaksi pendapatan dan biaya secara digital serta menghasilkan laporan laba rugi otomatis secara periodik. Luaran kegiatan berupa penerapan sistem pencatatan keuangan digital, laporan laba rugi otomatis, dan buku panduan penggunaan sistem. Kegiatan ini terbukti meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan, transparansi usaha, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan UMKM secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: Digital Financial Reporting, UMKM, Laporan Laba Rugi, Pengabdian Masyarakat



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 22 Desember 2025; Disetujui: 8 Februari 2026; Terbit: 10 Februari 2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Keberadaan UMKM membantu masyarakat dalam memperoleh pendapatan serta membuka lapangan kerja baru (Dharma et al., 2022). Namun, dalam praktiknya masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting bagi keberlangsungan usaha. Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha (Syaharman, 2021). Salah satu laporan keuangan yang penting bagi UMKM adalah laporan laba rugi, karena laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, serta laba atau rugi yang diperoleh selama periode tertentu (Banjarnahor et al., 2025). Tanpa laporan laba rugi yang baik, pemilik usaha akan kesulitan dalam menilai profitabilitas dan menentukan kebijakan usaha.

UMKM Sozo Salon yang berlokasi di Kota Batam merupakan usaha jasa kecantikan yang melayani berbagai layanan seperti perawatan rambut, pewarnaan, dan perawatan kecantikan lainnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Sozo Salon belum memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang terstruktur dan terdigitalisasi. Pencatatan keuangan masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana, sehingga transparansi keuangan serta evaluasi kinerja usaha belum optimal. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pengambilan keputusan keuangan dan perkembangan usaha dalam jangka panjang.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan sistem pencatatan keuangan digital menjadi solusi yang relevan bagi UMKM. Digital financial reporting memungkinkan UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih rapi, akurat, dan real time. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem digital financial reporting menggunakan aplikasi Zenwel Biz pada UMKM Sozo Salon. Penerapan sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa

meningkatkan transparansi keuangan, membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan keuangan, serta mendukung pengelolaan keuangan UMKM yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Sozo Salon di Kota Batam. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu observasi dan wawancara, perancangan sistem pencatatan keuangan digital, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Nafisatur, 2024). Melalui wawancara langsung, penulis mendapatkan informasi langsung dari narasumber mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Berikut merupakan daftar yang ditanyakan pada saat wawancara berlangsung.

Tabel 1. Daftar pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Bisa ceritakan jenis usaha dan sejak kapan berjalan?
2	Apakah saat ini memiliki pencatatan keuangan?
3	Sistem pencatatan transaksi yang digunakan saat ini?
4	Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam pencatatan keuangan?
5	Pencatatan keuangan yang ingin dibutuhkan saat ini?

Tahap selanjutnya adalah observasi, observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan dari observasi adalah mendeskripsi permasalahan (Hasanah, 2017). Melalui teknik observasi, penulis memperoleh data secara langsung mengenai sistem yang digunakan oleh UMKM, sehingga dapat membuat langkah-langkah dalam pencatatan laporan laba/rugi pada usaha.

Proses Perancangan Luaran

Proses perancangan luaran pembuatan laporan keuangan pada UMKM Sozo Salon membutuhkan beberapa tahapan. Berikut merupakan proses perancangan luaran yang digunakan terdiri dari analisis kebutuhan mitra, pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan pada UMKM Sozo Salon melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui proses pencatatan keuangan yang sedang berjalan, kendala yang dihadapi, serta jenis laporan yang dibutuhkan oleh mitra dalam mengelola usaha. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem pencatatan keuangan digital, pada tahap ini, penulis melakukan perancangan sistem pencatatan keuangan digital dengan menentukan alur pencatatan transaksi, memilih aplikasi yang mudah digunakan, serta menyusun format input dan output agar dapat menghasilkan laporan laba rugi secara akurat. Kemudian tahap ketiga yaitu uji coba sistem menggunakan data rill, pada tahap ini, penulis melakukan uji coba sistem yang dirancang diimplementasikan secara terbatas menggunakan Sebagian data transaksi mitra untuk mengevaluasi fungsi otomatisasi laporan laba rugi dan memastikan penggunaan dapat dilakukan dengan mudah. Tahap keempat, merupakan pendampingan penggunaan sistem, yaitu penulis melakukan pendampingan kepada mitra usaha hingga mampu menjalankan sistem secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses operasional usaha. Tahap kelima dan keenam merupakan evaluasi dan monitoring penggunaan sistem, serta dokumentasi dan serah terima, pada tahap ini penulis melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala penggunaan sistem, hal ini digunakan untuk memastikan bahwa alur penggunaan sistem sudah sesuai serta dokumentasi panduan penggunaan sistem untuk menghasilkan laporan laba rugi kepada mitra.

Tahapan Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, tahapan ini dimulai dengan survey langsung ke UMKM Sozo Salon untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM. Kemudian mencari solusi mengenai permasalahan yang dihadapi, dan mulai persiapan pembelajaran sistem keuangan yang cocok pada UMKM. Tahap kedua merupakan tahapan pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan ini, dimulai dengan latihan penggunaan sistem, penyusunan langkah-

langkah dalam pencatatan sistem keuangan secara digital dan simulasi pencatatan transaksi keuangan. Tahap ketiga merupakan tahapan penilaian dan pelaporan, pada tahapan ini, dilaksanakan dengan pendampingan penggunaan sistem kepada pelaku UMKM maupun staf, dan memastikan pelaku UMKM dalam penggunaan sistem bisa terealisasi secara lancar dan konsisten. Kemudian untuk tahap pelaporan, ditulis dengan bentuk laporan ke *website* daftar.kp.uib.ac.id

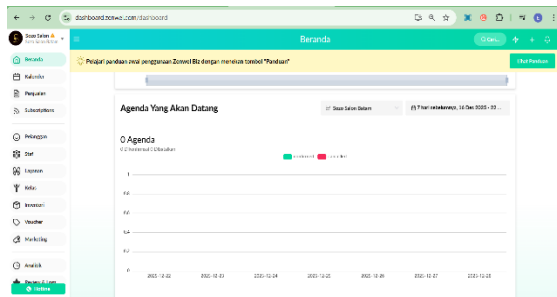
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan digital menggunakan Zenwel Biz memberikan dampak positif bagi UMKM Sozo Salon. Setelah implementasi sistem, mitra mampu mencatat seluruh transaksi pendapatan dan biaya secara digital dan terstruktur. Kondisi ini berbeda dengan sebelum implementasi, di mana pencatatan keuangan masih belum dilakukan secara sistematis. Berikut merupakan hasil yang berhasil dirancang.

Proses Perancangan Luaran Kegiatan

Berikut merupakan proses luaran kegiatan yang dirancang oleh penulis untuk memberikan solusi kepada mitra. Yang terdiri dari 1) penerapan sistem pencatatan keuangan pada UMKM. Sistem pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM adalah sistem Zenwel Biz. Zenwel Biz merupakan sistem manajemen (POS & Reservasi) berbasis aplikasi untuk membantu bisnis jasa seperti salon, klinik kecantikan, dan *barbershop* mengelola reservasi, jadwal, dan transaksi keuangan secara online dan efisien. 2) pengaturan awal (setup) akun dan data UMKM. Pengaturan akun pada aplikasi Zenwel iz terdiri dari pengaturan layanan, persediaan, kategori pendapatan, kategori biaya, dan pengelompokkan transaksi sesuai operasional UMKM. 3) pendampingan input transaksi. UMKM didampingi untuk menginput pendapatan, biaya dan transaksi lainnya secara konsisten di aplikasi. 4) pembentukan laporan laba rugi otomatis. Tujuan luaran ini adalah agar UMKM mampu menghasilkan laporan laba rugi otomatis yang digunakan untuk mengambil keputusan keuangan dan meningkatkan transparansi usaha sesuai periode tertentu. 5) pembuatan buku panduan mengenai langkah-langkah pembuatan laba rugi otomatis.

Penulis membuat buku panduan sederhana sebagai sarana referensi bagi UMKM untuk menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis di sistem Zenwel Biz.



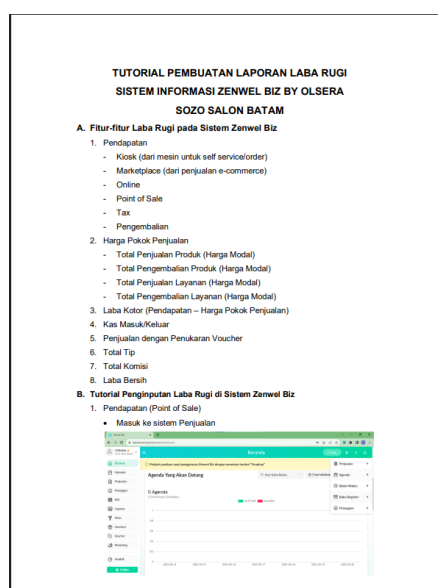
Gambar 1. Sistem Zenwel Biz

Laba rugi penjualan

14 Nov 2025 to 14 Dec 2025, all employees, Sozo Salon Batam, generated 14 Dec 2025 14:56

1. Pendapatan	
- KIOSK	
- MARKETPLACE	
- ONLINE	
- POINT OF SALE	
- Tax	
- Pengembalian	
2. Harga Pokok Penjualan	
- Total Penjualan Produk (Harga Modal)	
- Total Pengembalian Produk (Harga Modal)	
- Total Penjualan Layanan (Harga Modal)	
- Total Pengembalian Layanan (Harga Modal)	
3. Laba Kotor - (Tax)	
4. Kas Masuk/Keluar	
- Kas Masuk	
- Kas Keluar	
5. Produk order	
6. Penjualan dengan penukaran voucher	
7. Total Tip	
8. Total komisi	
9. Laba Bersih	

Gambar 2. Laporan Laba Rugi



Gambar 3. Buku Panduan

Proses Implementasi Luaran

Proses implementasi luaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan UMKM. Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan UMKM sebelum kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat metode pencatatan yang digunakan, jenis transaksi yang terjadi, serta kebutuhan laporan keuangan yang dibutuhkan.
- 2) Setup dan pengaturan aplikasi Zenwel Biz. Setelah menganalisis kebutuhan yang diperlukan mitra, selanjutnya melakukan setup dan pengaturan pada sistem atau aplikasi Zenwel Biz, aplikasi ini meliputi mengkategorikan pendapatan, biaya, harga pokok penjualan, serta layanan atau produk, serta staf ataupun komisi.
- 3) Pendampingan input transaksi. Pendampingan dilakukan bertujuan untuk memastikan mitra dapat menginput transaksi dengan benar dan secara konsisten. Adapun kegiatan ini terdiri dari mendampingi mitra mencatat transaksi secara *real time*, membantu memperbaiki jika ada kesalahan atau memastikan semua transaksi tercatat dengan akurat sesuai dengan periode.
- 4) Pembentukan laporan laba rugi otomatis. Setelah seluruh transaksi dicatat ke sistem, maka aplikasi atau sistem Zenwel Biz akan secara otomatis mengolah data dan menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis. Pada tahap ini dilakukan dengan pengecekan hasil laporan yang muncul di *dashboard* dan memverifikasi kesesuaian transaksi yang diinput dengan total pendapatan dan biaya.
- 5) Pembuatan buku panduan langkah-langkah menghasilkan laporan laba rugi. Pada tahap ini, penulis juga membuat buku panduan sederhana bagaimana menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis pada sistem. Hal ini dilakukan supaya mitra mendapatkan referensi secara langsung tanpa pendampingan dari penulis.
- 6) Evaluasi dan pemantauan hasil implementasi. Tahap selanjutnya adalah

mengevaluasi penggunaan aplikasi oleh mitra. Kegiatan ini meliputi menilai kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri, dan memastikan mitra memahami cara membaca laporan laba rugi.

Kondisi Setelah Implementasi

Setelah implementasi aplikasi Zenwel Biz, mitra telah memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi. Seluruh transaksi pendapatan dan biaya operasional dicatat secara rutin ke dalam aplikasi. Kondisi ini berbeda dengan sebelum implementasi, di mana pencatatan keuangan masih belum ada. Mitra juga telah mampu menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis, berdasarkan periode tertentu. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan. Selain itu, mitra telah memahami cara membaca laporan laba rugi serta mampu mengunduh laporan tersebut secara mandiri dari aplikasi. Secara keseluruhan, kondisi mitra setelah implementasi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman pencatatan keuangan, ketersediaan laporan laba rugi yang akurat, serta kesiapan mitra untuk menerapkan pencatatan keuangan digital secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menerapkan digital financial reporting pada UMKM Sozo Salon melalui penggunaan aplikasi Zenwel Biz. Metode pelaksanaan yang meliputi observasi, wawancara, perancangan sistem pencatatan keuangan digital, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi terbukti mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara terstruktur dan terdigitalisasi.

Luaran kegiatan berupa penerapan sistem pencatatan keuangan digital, laporan laba rugi otomatis, serta buku panduan penggunaan sistem. Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan transparansi keuangan, pemahaman pengelolaan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha UMKM secara lebih efektif dan berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar UMKM melakukan pencatatan transaksi secara konsisten, memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada karyawan, serta melakukan

evaluasi berkala terhadap data keuangan agar laporan laba rugi yang dihasilkan tetap akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMKM Sozo Salon sebagai mitra kegiatan serta Universitas Internasional Batam yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnahor, A. L., Waty, D., Sunggu, O., Panjaitan, S., Tanjung, P., Maria, H., & Putri, G. (2025). *Laporan Laba Rugi*. 3(6), 9739–9746.
- Dharma, B., Amelia, M., & Devyana, M. (2022). Analisa bentuk laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM (Studi Kasus Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia). *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 42–53.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI. *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Syahrman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganessa Medan*, 4(2), 283–295.